

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Sutrisno (2011) merupakan totalitas interaksi manusia untuk pengembangan manusia seutuhnya dan pendidikan merupakan proses yang terus menerus dan senantiasa berkembang. Pendidikan berkaitan erat dengan persiapan calon tenaga kerja yang diperlukan oleh suatu perusahaan. Latar belakang pendidikan karyawan berfungsi untuk meningkatkan potensi SDM perusahaan dan daya saing perusahaan. Berdasarkan latar belakang pendidikan yang sesuai maka perusahaan dapat menempatkan tenaga kerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap kinerja perusahaan.

Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan. Pelatihan diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas dan kesejahteraan. Pengusaha bertanggung jawab atas peningkatan dan/atau pengembangan kompetensi pekerjanya melalui pelatihan kerja. Penyelenggaraan pelatihan kerja wajib memenuhi persyaratan (1) Tersedianya tenaga kepelatihan (2) Adanya kurikulum yang sesuai dengan tingkat kepelatihan (3) Tersedianya sarana dan prasarana pelatihan kerja (4) Tersedianya dana bagi kelangsungan kegiatan penyelenggaraan

pelatihan kerja (Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan).

Seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi dibidang pembangunan sekarang ini perlu adanya standarisasi tenaga kerja pada berbagai sektor lapangan usaha. Standarisasi tenaga kerja seperti dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional menerapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI yang merupakan rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Salah satu tujuan pengembangan SKKNI agar relevan dengan kebutuhan pengguna, dunia usaha atau industri di masing-masing sektor lapangan usaha. SKKNI dibuat sebagai dasar pengembangan pendidikan dan pelatihan pada perusahaan yang dikemas dalam kualifikasi nasional, okupasi atau jabatan nasional, klaster kompetensi dan/atau unit kompetensi.

PT. Summarecon Agung, Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi dan pengembangan real estate yang didirikan sejak tahun 1975. Sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia dengan jumlah tenaga kerja yang besar maka diperlukan pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia berkualitas tinggi, bertanggung jawab, sejahtera, sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan. Divisi Plambing merupakan salah satu divisi dalam Departemen *Project Real Estate (Housing)* yang dikhususkan menangani perencanaan, *design* dan pengembangan sistem plambing

kota terpadu yang mengintegrasikan anatara hunian, pusat perbelanjaan dan fasilitas komersial lainnya (*township*). Sejalan dengan misi perusahaan untuk bekerjasama dengan partner strategis dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan profesional, PT. Summarecon Agung, Tbk. memiliki komitmen untuk meberikan pendidikan dan pelatihan bagi para tenaga kerja dalam rangka perbaikan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan di PT. Summarecon Agung, Tbk terkait dengan pengembangan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dan pelatihan tenaga kerja. Permasalahan tersebut berkaitan dengan persyaratan penyelenggaraan pelatihan yang disyaratkan oleh undang-undang ketenagakerjaan. Hal tersebut berupa belum terpenuhinya modul pendidikan dan pelatihan untuk Divisi Plambing sesuai dengan tingkat kepelatihan yang relevan dengan sektor lapangan usaha. Dengan adanya permasalahan tersebut dan sejalan dengan visi misi PT. Summarecon Agung, Tbk. mengharapkan kerjasama dengan pihak yang berkompeten guna melakukan perbaikan dan pengembangan terhadap sistem pendidikan dan pelatihan tenaga kerja agar sesuai dengan kebutuhan dan standar perusahaan. Dengan dikembangkannya modul pendidikan dan pelatihan yang dikhususkan pada bidang perencanaan plambing di PT. Summarecon Agung, Tbk. mampu mengatasi permasalahan terkait ketersediaan modul pendidikan dan pelatihan sesuai tingkat pelatihan yang relevan dengan sektor lapangan usaha. Selain itu modul pendidikan dan pelatihan perencanaan plambing juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka dilakukan penelitian terkait Pengembangan Modul Pendidikan dan Pelatihan Perencanaan Plambing di PT. Summarecon Agung, Tbk.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

1. Modul pendidikan dan pelatihan *job level position* bidang plambing khususnya di *Department Project Real Estate (Housing)* PT. Summarecon Agung, Tbk. belum banyak tersedia dan masih perlu dikembangkan.
2. Modul pendidikan dan pelatihan *job level position* untuk bidang keahlian perencanaan plambing khususnya di *Department Project Real Estate (Housing)* PT. Summarecon Agung, Tbk. belum banyak tersedia dan masih perlu dikembangkan.
3. Kenaikan jabatan pada *job level position* di bidang plambing di *Department Project Real Estate (Housing)* PT. Summarecon Agung, Tbk. belum terstruktur dengan baik.
4. PT. Summarecon Agung, Tbk. belum memiliki modul untuk *training* pekerja/karyawan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu pembatasan lingkup penelitian yaitu mengembangkan modul pembelajaran yang

dapat digunakan sebagai sumber belajar karyawan maupun sebagai materi *training* calon karyawan di PT. Summarecon Agung, Tbk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan dalam pengujian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengembangan modul perencanaan plambing, yang dapat digunakan sebagai materi *training* calon karyawan di PT. Summarecon Agung, Tbk?
2. Seberapa besar kelayakan modul perencanaan plambing untuk karyawan PT. Summarecon Agung, Tbk?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai setelah dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan modul perencanaan plambing, yang dapat digunakan sebagai bahan ajar *training* calon pekerja/karyawan di PT. Summarecon Agung, Tbk.
2. Mengetahui kelayakan modul perencanaan plambing PT. Summarecon Agung, Tbk.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan berupa modul pendidikan dan pelatihan perencanaan plambing pada Divisi Plambing *Departemen Project Real Estate*

(*Housing*) PT Summarecon Agung, Tbk meliputi Modul Mata Diklat dan Lembar Evaluasi. Modul pendidikan dan pelatihan tersebut digunakan untuk pendidikan dan pelatihan karyawan bidang keahlian perencanaan plambing. Spesifikasi produk yang akan dikembangkan sebagai berikut:

1. Modul mata diklat, terdiri dari KI, KD, materi pokok yang disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan sektor lapangan usaha di bidang perencanaan plambing.
2. Lembar evaluasi, terdiri dari aspek yang diukur berdasarkan kebutuhan dan persyaratan sektor lapangan usaha, keterangan kategori, catatan, rubrik penilaian, dan petunjuk penskoran.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas diharapkan hasil pengembangan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah yang dapat bermanfaat bagi perkembangan di bidang pendidikan teknologi, kejuruan dan vokasi.
 - b. Sebagai referensi untuk mahasiswa ataupun pihak lain untuk menambah wawasan mengenai pengembangan modul pendidikan dan pelatihan perencanaan plambing di PT.Summarecon Agung, Tbk.

2. Secara Praktis

a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Membangun kerjasama dengan bidang non-kependidikan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi, kejuruan dan vokasi.
- 2) Mewujudkan visi dan misi Fakultas Teknik UNY untuk melaksanakan penelitian dasar dan terapan di bidang kependidikan dan non kependidikan.

b. Bagi Perusahaan

- 1) Menjadi pedoman penerapan pendidikan dan pelatihan tenaga kerja dalam rangka pengembangan tata kelola sumber daya perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan SKKNI.
- 2) Menjadi modul pendidikan dan pelatihan perencanaan plambing untuk Divisi Plambing pada Departemen *Project Real Estate (Housing)* di PT.Summarecon Agung, Tbk.
- 3) Mewujudkan visi misi PT.Summarecon Agung Tbk. untuk berkerjasama dengan partner strategis dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan professional. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, bertanggung jawab, sejahtera, sesuai dengan nilai dan budaya Summarecon.

c. Bagi Lembaga Lain

- 1) Dapat dijadikan pertimbangan untuk pengkajian pendidikan dan pelatihan perencanaan plambing untuk Divisi Plambing pada Departemen *Project Real Estate (Housing)* di PT.Summarecon Agung, Tbk.